

BAB III

OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

3.1 OBJEK PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. Universitas Swadaya Gunung Jati adalah Universitas terbagus di wilayah 3 CIAYUMAJAKUNING, yang sudah berdiri sejak tahun 1961. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, bertempat di Kampus III Ramadhani yang berlokasi di Jl.Terusan Pemuda No. 1 Kota Cirebon. Adapun website FISIP UGJ yaitu: <https://ugj.ac.id/>.

Penulis memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati sebagai objek penelitian karena disana terdapat fenomena yang layak untuk diteliti yaitu mahasiswa sebagai pengguna Akun kedua Instagram. Waktu penelitian akan dilakukan mulai bulan April tahun 2023 hingga penelitian ini berakhir pada hasil yang akan didapatkan.

3.1.1 Sejarah Singkat Berdirinya FISIP UGJ

FISIP UGJ Cirebon didirikan pada tahun 1983, yang berarti pada tahun 2009 sekarang ini usianya sudah mencapai 26 tahun. FISIP UGJ mulai menerima mahasiswa baru untuk pertama kalinya pada tahun akademik 1983/1984 yaitu bulan September 1983. Pada waktu itu, FISIP merupakan fakultas yang keempat di UGJ setelah Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, dan FKIP. Pada waktu berdirinya, FISIP UGJ hanya memiliki satu jurusan yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara.

FISIP UGJ Cirebon didirikan untuk memenuhi tuntutan masyarakat untuk kuliah pada Jurusan Administrasi Negara karena pada waktu itu di wilayah III Cirebon belum ada Jurusan Administrasi Negara. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan pegawai-pegawai Pemda yang akan melanjutkan pendidikannya ke jenjang sarjana.

Pada waktu berdirinya, kampus FISIP UGJ Cirebon menyewa di SMA Negeri 2 Cirebon karena belum memiliki gedung sendiri. Baru pada tahun 1988, kampus FISIP UGJ menempati gedung sendiri di Kampus UGJ di Jl.Pemuda No.32 Cirebon.

Pada waktu itu, sekretariat FISIP UGJ menempati ruangan yang sekarang menjadi Ruang Wakil Rektor IV. Selain itu juga ada ruang komputer yang sekarang menjadi ruang Rektor. Sedangkan ruang kelas menempati ruang kelas di lantai bawah bagian depan (yang sekarang menjadi ruang PPMB dan Kepegawaian) serta di lantai dua di belakang bagian timur. Setelah pembangunan kampus pada tahun 1996, Sekretariat FISIP UGJ pindah ke lantai II bagian depan dan sekarang bertempat di Kampus III Ramadhani karena diresmikan pada bulan Ramadhan jl.Ters.Pemuda No. 1 Kota Cirebon.

3.1.2 Logo Fisip UGJ



Gambar 3.1 Logo FISIP UGJ

Sumber : ugj.ac.id

3.1.3 Visi dan Misi FISIP UGJ

Visi : “Menjadi fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik yang melaksanakan pendidikan. Penelitian dan pengabdian masyarakat yang bereputasi nasional, berjejaring global, dan berkontribusi bagi peningkatan daya saing bangsa yang bermartabat”.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di FISIP yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang berkualitas,
2. Menciptakan suasana akademik (*academic atmosphere*) di FISIP yang mendukung terselenggaranya kegiatan Penelitian yang bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat,
3. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (*community service*) sebagai bentuk tanggung Jawab sosial FISIP,

4. Menyelenggarakan kerjasama (*networking*) dengan berbagai institusi di dalam dan di luar negeri,
5. Mengembangkan organisasi FISIP yang sehat (*organization health*) dalam rangka merespon berbagai perubahan yang terjadi.

3.2 Metodologi Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk atau dengan tujuan serta kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018: 1-2). Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah yaitu kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yang rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengetahuinya. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah yang sifatnya logis. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut adalah data empiris dan sistematis atau teramati yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.

3.2.1 Metodologi Penelitian yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan

dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Metode survey menggunakan instrument angket atau kuisisioner untuk mencari informasi terkait suatu masalah yang di rumuskan peneliti. Kuisisioner akan mempermudah pengumpulan data pada responden yang tersebar di berbagai tempat, dan hal tersebut dapat menghemat waktu pada saat penelitian berlangsung.

3.2.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian assosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan asosiatif menurut (Sugiyono, 2017:37) strategi penelitian asosiatif adalah suatu rumusan masalah penelitian yang memiliki bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan memengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan di teliti. Menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang akan di gunakan untuk menganalisis hubungan antar dua variabel dinyatakan dengan angka atau skala numerik. Penelitian ini akan menganalisis mengenai pengaruh penggunaan akun kedua Instagram terhadap kepuasan komunikasi Interpersonal Mahasiswa.

3.3 Populasi dan Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah penyamarataan/generalisasi yang terdiri dari subyek/obyek yang memiliki kualitas dan karateristik tertentu serta ditentukan oleh peneliti guna diteliti dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Populasi ditentukan oleh peneliti

dengan memperhatikan judul dan objek penelitian. Sedangkan Teknik pengumpulan data adalah proses riset dimana peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisa.

3.3.1 Populasi

Populasi dirumuskan sebagai semua anggota sekelompok orang atau obyek yang dirumuskan secara jelas, atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah Mahasiswa Angkatan 2019 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunung Jati yang aktif menggunakan media sosial instagram. Peneliti melakukan penelitian di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang diperkirakan jumlah Mahasiswa aktif Angkatan 2019 nya sebanyak 381.

3.3.2 Teknik Penarikan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008: 118). Dalam penentuan sampel, (Sugiyono, 2019:143) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian antara 30 sampai dengan 500. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non probability sampling*, yang artinya Menurut Sugiyono (2018:136) *Non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang atau kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi saat akan dipilih sebagai sampel. Teknik yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu

purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2020:94).

Berikut ini kriteria dan syarat responden dalam penelitian ini diantaranya :

1. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunungjati Angkatan 2019.
2. Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Swadaya Gunungjati yang menggunakan Akun Kedua Instagram.
3. Memberikan respon dengan membalas chat peneliti untuk mengisi kuisioner/angket.

Mengingat bahwa jumlah populasi cukup banyak, maka penentuan jumlah sample dengan menggunakan teknik Slovin (Siregar, 2013:34) dengan rumus sebagai berikut :

Rumus Slovin :

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah sample

e = presisi (diambil 10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan data yang ada, maka penelitian ini memerlukan sample sebanyak :

$$\frac{N}{1 + Ne^2} = n = \frac{381}{1 + 381 (0,01)} = \frac{381}{4,81}$$

$$= 79,20 \text{ (79 Responden)}$$

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Angket (Kuesioner). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2018:142), Kualitas pengumpulan data merupakan salah satu aspek penting dalam keberlangsungannya sebuah penelitian yang baik. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah :

1. Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik observasi mencakup pengumpulan data yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam serta bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2022:145).

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan menyebarkan beberapa pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada responden untuk mereka jawab. Kuesioner merupakan pengumpulan data yang efisien apabila penelitian memahami apa yang perlu diukur dari responden (Sugiyanto, 2013:142). Kuesioner dalam penelitian ini merupakan kuesioner tertutup karena pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda, jadi kuesioner ini tidak memberikan kesempatan kepada responden untuk mengeluarkan pendapat.

Uma Sekaran (dalam Sugiyono,2018:142) menjelaskan prinsip-prinsip dalam penulisan angket, diantaranya adalah :

a. Isi dan Tujuan Pertanyaan

Setiap isi pertanyaan harus memiliki skala pengukuran dan jumlah item mencukupi untuk mengukur variabel yang akan diteliti.

b. Bahasa yang Digunakan

Sebaiknya bahasa yang digunakan adalah bahasa yang mudah difahami oleh responden, seperti hal nya apabila responden tidak mampu berbahasa Indonesia maka sebaiknya kuesioner disusun dengan menggunakan bahasa yang difahami responden.

c. Tipe dan Bentuk Pertanyaan

Tipe ini meliputi tipe terbuka dan tipe tertutup. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharuskan responden menjawab pertanyaan dengan menuliskan jawaban berupa uraian kalimat atau kata, sedangkan tipe pertanyaan tertutup adalah tipe pertanyaan yang cenderung membuat responden menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh anget yang telah terkumpul.

d. Pertanyaan Tidak Mendua

Setiap pertanyaan tidak memiliki makna yang sama dalam beberapa pertanyaan, sehingga hal ini tidak mempersulit responden untuk menjawab masing-masing pertanyaan.

e. Tidak Menanyakan yang Sudah Lupa

Pertanyaan yang diberikan kepada responden, sebaiknya adalah pertanyaan yang tidak menuntut responden untuk berpikir berat, seperti mengingat hal-hal dimasa lalu yang seringkali mudah dilupakan atau jangka waktu yang terlalu lama.

f. Panjang Pertanyaan

Sebaiknya pertanyaan yang dibuat adalah pertanyaan yang tidak membuat responden jenuh karena memiliki jumlah yang banyak. Normalnya dalam pembuatan pertanyaan kuesioner adalah 20 sampai dengan 30 pertanyaan.

g. Urutan Pertanyaan

Urutan pertanyaan sebaiknya disusun dari pertanyaan yang bersifat umum menuju pertanyaan yang bersifat spesifik, atau pertanyaan yang cenderung mudah menuju pertanyaan yang relatif susah.

h. Prinsip Pengukuran

Perlunya dilakukan uji validitas dari angket sebelum disebarkan kepada responden, supaya hasil dari jawaban responden dapat dijadikan sebagai alat ukur variabel penelitian.

i. Penampilan Fisik Angket

Sebaiknya penampilan fisik angket memiliki daya tarik yang cukup menarik sehingga selama pengisian kuesioner, responden tidak merasa jenuh.

3. Studi Literatur

Studi literatur atau studi kepustakaan berkaitan dengan kajian secara teori melalui referensi-referensi terkait dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. (Sugiyono, 2018:291) Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala pengukuran Likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai sebuah fenomena sosial (Sugiyono, 2018:152).

3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Sugiyono (2018:38) menyatakan bahwa “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur, yaitu : *Variabel Independen* (bebas) dan *Variabel Dependen* (Terkait).

1. *Variabel Independen* (Bebas)

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Akun Kedua Instagram (X) (Sugiyono , 2018:39).

Penggunaan Instagram sangatlah disukai oleh mahasiswa masa kini. Karena di aplikasi instagram para pengguna dapat mengunggah segala kegiatannya sesuai

yang ia mau. Biasanya mahasiswi lah yang lebih sering mengunggah segala kegiatannya ke Instagram, maka dari itu tidak heran jika mahasiswi menggunakan akun instagram lebih dari satu akun. Pengguna *second account* tidak perlu takut tentang komentar buruk tentangnya karena syarat nya *second account* adalah akun yang *private* dan orang-orang terdekat. Maksud dari akun *private* adalah akun instagram yang menerapkan privasi di akunnya.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepuasan Komunikasi Interpersonal (Y) (Sugiyono , 2018:39).

Komunikasi Interpersonal yang efektif dimulai dengan lima kualitas umum yang dimulai dari (1) Keterbukaan, (2) sikap empati, (3) Sikap mendukung, (4) sikap positif dan (5) Kesetaraan. Dalam komunikasi Interpersonal yang terpenting bukanlah Intensitasnya tetapi bagaimana komunikasi itu dapat berjalan baik.

Kepuasan adalah suatu konsep yang biasanya berkenaan dengan kenyamanan; jadi kepuasan dalam komunikasi berarti anda merasa nyaman dengan pesan-pesan, media-media, dan hubungan-hubungan dalam organisasi (Pace & Faules, 2005:165). Kepuasan komunikasi interpersonal dapat terlihat jika seseorang bisa saling terbuka, empati, bisa saling mendukung, dapat bersikap positif dan dapat menjaga kesetaraan.

Operasionalisasi Variabel

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian	Sub variabel	Indikator
Variabel (X) Pengaruh Penggunaan Akun Kedua Instagram (Ardianto dan Erdinaya, 2007: 168)	1. Frekuensi dan Durasi	a. Pengguna membuka Akun Instagram berulang kali b. Selalu membuka aplikasi instagram setiap ada notifikasi. c. Waktu pengguna yang terpakai saat menggunakan Instagram dalam kurun waktu satu hari.
	2. Isi dan Atensi	a. Memanfaatkan fitur – fitur yang ada di aplikasi instagram. b. Senang memberikan like dan komentar pada unggahan orang lain. c. Menggunakan <i>direct message</i> untuk berkomunikasi dengan teman. d. Pengguna berminat menggunakan instagram. e. Pengguna menganggap akun kedua instagram adalah tempat untuk mengekspresikan diri.

Variabel (Y) Kepuasan Komunikasi Interpersonal (Devito,2011: 256-264)	1. Keterbukaan	a. Mampu menerima kritik dan masukan. b. Memiliki sikap terbuka. c. Sesama pengguna Instagram memiliki rasa toleransi.
	2. Empati	a. Sesama Pengguna Akun Kedua Instagram Mampu Saling Memahami Perasaan Satu sama lain. b. Memiliki Perhatian.
	3. Dukungan	a. Mendapatkan motivasi
	4. Rasa Positif	a. Menghargai b. Rasa Positif c. Memberikan / mendapatkan rasa percaya.
	5. Kesetaraan/ Kesamaan	a. Tidak membedakan perilaku kepada pengikut akun kedua instagram.

Sumber : (Ardianto at al, 2007 : 168), (Devito, 2011: 256-264).

3.5 Pengujian Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas juga bertujuan untuk mengukur apa yang ingin diukur atau alat ukur yang digunakan sebagai sasaran. Menurut (Sugiyono, 2016:352) menyatakan bahwa “ Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”.

Uji Validitas berkaitan dengan akurasi dan keabsahan alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan SPSS 26 untuk menganalisis dan menguji pengaruh/ efektivitas tindakan. Validitas dievaluasi

dengan menghitung korelasi antara pernyataan dan skor total menggunakan rumus korelasi *product-moment*. Rumus menurut (Singarimbun Masri, 2006) sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}\{n\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Nilai Korelasi

n = Jumlah Responden

X = Skor Nilai Pernyataan

Y = Jumlah Pernyataan Tiap Responden

Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 26 for windows dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan valid.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

3.5.2 Uji Reabilitas

Menurut Sugiarto dan Situnjak (2006), reabilitas adalah sifat alat ukur yang digunakan dalam penelitian, yang memungkinkan terkumpulnya informasi yang valid dan akurat tentang objek penelitian di lapangan (Sugiono, 2015) . Uji reabilitas dengan teknik *Cronbach Alpha* menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{K}{(K+1)} \left(1 - \frac{\sum Si}{St} \right)$$

Keterangan :

K = Butir Pertanyaan , Si = Jumlah Variasi butir, St = Variasi total

Tabel 3.2 Tingkat Reabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

Alpha	Tingkat Reabilitas
0,00 s/d 0,20	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,40	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 100	Sangat Reliabel

Sumber : Data Primer

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kuantitatif meliputi pengolahan data dan pengajian data yang dilakukan perhitungan untuk mendeskripsikan data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang berbentuk pilihan ganda atau checklist.

Tabel 3.3 Instrumen Skala Likert

No.	Skala	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data penulis

3.6.1 Uji Normalitas

Sunyoto (2016; 92) menjelaskan uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan. Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah distribusi variabel terkait untuk setiap variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak dalam model regresi linear, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai eror yang berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah distribusi variabel terikat untuk setiap nilai variabel bebas tertentu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov-Smirnov*. Pengambilan kesimpulan hasil uji normalitas dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.

3.6.2 Uji Koefisien Korelasi

Sudaryono (2014:67) mengemukakan bahwa: “Analisis korelasi merupakan salah satu teknik statistik yang sering digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel. Korelasi diartikan sebagai hubungan. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui pola dan keeratan hubungan antara dua variabel atau lebih”.

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen dan variabel dependen. Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam

batas-batas -1 hingga +1 ($-1 < r \leq +1$) yang menghasilkan beberapa kemungkinan, antarlain sebagai berikut:

- a. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif dalam variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan dan penurunan nilai-nilai X akan diikuti dengan kenaikan dan penurunan Y. Jika $r = +1$ atau mendekati 1, maka menunjukkan adanya pengaruh positif antara variabel-variabel yang diuji sangat kuat.
 - b. Tanda negatif adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan nilai-nilai X akan diikuti dengan penurunan nilai Y dan sebaliknya. Jika $r = -1$ atau mendekati -1, menunjukkan adanya pengaruh negatif dan korelasi variabel-variabel yang diuji lemah.
 - c. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak.
- Tanda (+) dan (-) yang terdapat dalam koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan antara variabel tersebut. Tanda (-) menunjukkan hubungan yang berlawanan arah, yang artinya jika satu variabel naik, maka yang lainnya turun. Sedangkan tanda (+) menunjukkan hubungan yang searah, yang artinya jika suatu variabel naik, maka yang lainnya naik.

3.6.3 Uji Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat hasil besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dan secara simultan. Interpretasi dari analisis koefisien determinasi menurut Ghazali (2018:97) adalah sebagai berikut:

“Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.”.

Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut:

Rumus :

$$KD = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

R² = Koefisien Korelasi

3.6.4 Uji Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi sederhana, hubungan antara variabel bersifat linear, dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Tujuan utama penggunaan regresi ini adalah untuk memprediksi atau memperkirakan nilai variabel dependen dalam hubungannya dengan variabel independen dengan demikian, keputusan dapat dibuat untuk memprediksi seberapa besar perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel dinaikturunkan. Bentuk persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen sebagai variabel yang diduga/diprediksi.

X = Variabel independen, nilai variabel yang diketahui.

a = Koefisien sebagai intersep (intercept), jika nilai X = 0 maka nilai Y = a. Nilai a ini dapat diartikan sebagai sumbangan factor-faktor lain terhadap variabel Y.

b = Koefisien regresi sebagai slop (kemiringan garis slop). Nilai b merupakan besarnya perubahan pada variabel Y apabila variabel X berubah.

3.6.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis terhadap koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu uji-F dan uji-t. Dalam pengujian hipotesis penelitian ini penulis menggunakan uji t. Pengujian terhadap variabel independen secara parsial (individu) yang ditujukan untuk melihat signifikan dan pengaruh variabel independen secara individu terhadap varian variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lainnya sebagai konstan. Langkah-langkah pengujian (uji-t) adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis H₀: tidak ada pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent. H₁: terdapat pengaruh antara variabel independent dan variabel dependent
- b. Jika sig < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima
- c. Jika sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak

3.7 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian yang diperlukan dalam penelitian ini kurang lebih 5 bulan, yang terhitung sejak bulan februari sampai dengan bulan Juli 2023. Adapun jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

NO.	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juli			
		Tahun 2023															
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Tahap Kegiatan																	
1.	Pengajuan Judul																
2.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal																
3.	Seminar Proposal																
Tahap Pelaksanaan																	
1.	Penelitian dan Pengujian Data																
2.	Pengolahan Data																
3.	Penyusunan dan Bimbingan Hasil Penelitian																
Tahap Akhir																	
1.	Seminar Hasil Penelitian																
2.	Perbaikan Hasil Seminar Penelitian																
3.	Sidang Skripsi																

Sumber: Dokumen peneliti, 2023.